

# Pengembangan Kerangka Blended Finance



KEMENTERIAN KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

NDA  
GCF

National Designated Authority  
Green Climate Fund  
Indonesia

## ■ Gambaran Umum

Melalui Program Kesiapan Dana Iklim Hijau (GCF), Direktorat Jenderal Stabilitas dan Pengembangan Sektor Keuangan, sebagai Otoritas Nasional yang Ditunjuk (NDA) Indonesia untuk GCF, telah mengembangkan Strategi Keterlibatan Sektor Swasta yang menargetkan sektor prioritas utama: energi, hutan dan penggunaan lahan (FOLU), air, dan pangan. Untuk mengatasi kesenjangan pembiayaan iklim, strategi ini memperkenalkan Forum Pembiayaan Campuran Iklim, sebuah platform yang menggabungkan investasi publik dan swasta sambil memfasilitasi dialog antara regulator, pelaku sektor swasta, dan lembaga keuangan. Forum ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan spesifik sektor, kebutuhan pembiayaan, dan potensi solusi pembiayaan campuran untuk memobilisasi investasi yang lebih besar untuk aksi iklim.

## Pengembangan Skema Blended Finance yang Diusulkan



## Arketipe Blended Finance yang Teridentifikasi untuk Energi Terbarukan di Indonesia

Energi terbarukan (RE) di Indonesia terus berkembang meskipun menghadapi tantangan harga dan regulasi yang memerlukan waktu untuk diselesaikan. Proyek RE, mulai dari mikrohidro skala kecil di pedesaan hingga panas bumi berskala besar, berkembang melalui tiga tahap: pengembangan, de-risking, dan kematangan, dengan investor yang mencari instrumen keuangan konsesional untuk memenuhi kebutuhan modal yang lebih besar. Demikian pula, sektor air dan air limbah Indonesia menarik minat karena risiko iklim dan memiliki potensi blended finance yang kuat melalui model bisnis utilitas lokal dengan pendapatan berbasis tarif. Namun, kedua sektor menghadapi tantangan terkait harga dan regulasi, yang memerlukan waktu untuk diatasi.

| Tahapan                              | Opsi 1                                                                                                      | Opsi 2                                                                                           | Opsi 3                                                                             |
|--------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Pengembangan</b>                  | Hibah<br>Pinjaman<br>Penyertaan modal                                                                       | Bantuan teknis<br>Pinjaman<br>Penyertaan modal                                                   |                                                                                    |
| <b>Pengurangan Risiko</b>            | <b>Opsi 1</b><br>Utang senior<br>Peningkatan kredit<br>Penyertaan modal<br>Peningkatan kredit<br>Penjaminan | <b>Opsi 2</b><br>Kerugian tranche pertama<br>Penyertaan modal<br>Hibah yang dapat dikembalikan   | <b>Opsi 3</b><br>Hibah<br>Pinjaman<br>Penyertaan modal                             |
| <b>Maturing</b>                      | <b>Opsi 1</b><br>Utang senior<br>Pembiayaan bersama<br>Penjaminan                                           | <b>Opsi 2</b><br>Pinjaman konversi<br>Penyertaan modal                                           | <b>Opsi 3</b>                                                                      |
| Contoh kasus yang mungkin diterapkan | Pembangkit listrik tenaga surya (solar farm), mini-hydro, dan proyek berisiko menengah-tinggi               | Pembangkit panas bumi (geothermal), angin, hidrogen, dan proyek berisiko menengah-tinggi lainnya | Panel surya atap (rooftop)/desentralisasi dan proyek dengan risiko rendah-menengah |



# Pengembangan Kerangka Blended Finance

## Arketipe Blended Finance yang Teridentifikasi di Indonesia untuk Lanskap Berkelanjutan

Blended finance belum banyak diminati untuk inisiatif lanskap berkelanjutan di Indonesia karena proses perolehan lahan yang memakan waktu lama. Namun, blended finance semakin diakui oleh sektor swasta sebagai peluang investasi potensial, terutama dengan dibukanya pasar karbon bagi pembeli internasional. Mengingat luasnya cakupan inisiatif lanskap berkelanjutan, contoh-contoh yang disajikan di sini dibatasi pada inisiatif yang didanai oleh Badan Pengelola Dana Lingkungan Hidup (BPDLH).

| Tahap Awal                                                                                                            | Pengembangan                                                                    | Pemantapan                                                                                                                         |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Hibah                                                                                                                 | Pinjaman konversi                                                               | Pinjaman terstruktur                                                                                                               |
| Bantuan teknis                                                                                                        | Pinjaman sindikasi                                                              | Penguatan kapasitas                                                                                                                |
| Nasihat & konsultasi untuk persiapan                                                                                  | Penyertaan modal (Equity)                                                       | Penyertaan modal (Equity)                                                                                                          |
| Penyertaan modal (Equity)                                                                                             | Penjaminan                                                                      |                                                                                                                                    |
| Contoh kasus yang mungkin diterapkan*<br>Akuakultur skala kecil, pengurangan sampah plastik melalui bahan bio-organik | Contoh kasus yang mungkin diterapkan*<br>Sistem pengelolaan sampah terintegrasi | Contoh kasus yang mungkin diterapkan*<br>Budidaya udang, akuakultur berbasis lahan gambut, dan lanskap darat & laut matang lainnya |

## Arketipe Blended Finance di Indonesia untuk Komoditas Pertanian

Sektor pangan dan pertanian merupakan sektor utama mengingat besarnya pasar komoditas tersebut. Namun, masih terdapat berbagai hambatan, termasuk kesenjangan teknologi, penelitian dan pengembangan yang terbatas, serta rantai pasok yang panjang sehingga menghambat akses pasar dan skala usaha. Instrumen pembiayaan konsesional umumnya digunakan untuk mengatasi kegagalan pasar ini. Analisis ini berfokus pada komoditas yang sudah mature seperti kelapa sawit, kopi, kelapa, jagung, dan produk utama lainnya.

| Hulu                                                       | Hilir                                                                               | Pembiayaan Rantai Pasok                                                                                      |
|------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Subsidi                                                    | Pinjaman Konversi                                                                   | Pembiayaan Pemasok                                                                                           |
| Bantuan Teknis                                             | Pinjaman Sindikasi                                                                  | Pembiayaan Distributor                                                                                       |
| Pinjaman Konsesional                                       | Penyertaan Modal                                                                    | Pembiayaan Hutang                                                                                            |
| Surat Kredit Siaga                                         | Penjaminan                                                                          | Pembiayaan Piutang                                                                                           |
| Pembiayaan Rekening Terbuka                                | Pembiayaan Perdagangan Terstruktur                                                  | Manajemen Rantai Pasok Keuangan                                                                              |
| Potensi kasus yang dapat diterapkan*<br>Gula, Jagung, Kopi | Potensi kasus yang dapat diterapkan*<br>Industri berbasis komoditas bernilai tinggi | Potensi kasus yang dapat diterapkan*<br>Rantai pasok berbasis komoditas bernilai tinggi yang berisiko tinggi |

\*Pilihan instrumen tergantung pada beberapa kriteria dan tingkat risiko yang diterima oleh pemberi/pihak pembiaya/investor seperti tingkat risiko proyek, uji tuntas risiko Lingkungan & Sosial, uji tuntas kapasitas organisasi, tingkat pengembalian proyek (IRR), risiko antarmuka, dan kriteria penilaian investasi lainnya yang ditetapkan oleh pemberi/pihak pembiaya/investor.